

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki budaya yang masih terjaga dan bisa kita nikmati hingga saat ini. Hampir seluruh budaya memiliki karakteristik daerah asalnya. Tak hanya kekayaan budaya, Indonesia juga kaya akan suku bangsa. Menurut Badan Pusat Statistik (2013), jumlah suku yang ada di Indonesia adalah 633 kelompok suku. Berbekal keanekaragaman suku dan kekayaan budaya, Indonesia berhasil menarik minat dunia untuk mengenal budaya Indonesia bahkan mempelajarinya lebih dalam lagi. Budaya adalah suatu konsep yang dapat membangkitkan minat yang secara formal dapat didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi, melalui usaha individu dan kelompok (Mulyana, 2009:18).

Secara terminologi kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan simbol, pemaknaan, penggambaran, struktur, aturan, kebiasaan, nilai, pikiran, perkataan, pemrosesan informasi, kesepakatan dan perbuatan yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat (Purwasito, 2003:97). Budaya di Indonesia sendiri terdiri dari upacara adat, pakaian adat, rumah adat, lagu daerah, makanan, alat musik tradisional, tarian tradisional, dan juga senjata tradisional. Pelestarian budaya merujuk pada usaha untuk mempertahankan, melindungi, dan melestarikan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pelestarian budaya sangat penting untuk menjaga keberagaman budaya dan memastikan bahwa nilai-nilai, praktik, dan tradisi budaya yang kaya tetap relevan di tengah perkembangan

globalisasi. Menurut Kementerian dan Pariwisata dalam (Triwardani dan Rochayanti, 2014), pelestarian merupakan aktivitas atau kegiatan menjaga, melindungi, mengembangkan dan upaya aktif terhadap benda-benda, aktivitas berpola serta ide-ide.

Salah satu budaya yang masih terjaga dan dapat kita nikmati hingga saat ini ialah seni tarian tradisional. Dalam seni tari, setiap gerakan memiliki makna masing-masing tergantung dari daerah asal tarian tersebut. Bali merupakan daerah yang memiliki berbagai macam jenis seni tari. Tari tradisional Bali awalnya hanya berdasarkan pada pemujaan dan persembahyangan dengan menggerakkan mata, kepala, tangan dan kaki serta tubuh dengan berirama untuk mengekspresikan perasaannya terhadap Tuhan yang dipuja di setiap hati sanubari masyarakat Bali pada khususnya (Ketiasih. 2009), namun kini tari Bali telah berkembang menjadi sebuah seni yang dijadikan sebagai hiburan. Seni tari di Bali dibuat berdasarkan pola perilaku masyarakat dan cerita rakyat, setiap gerakan pada tarian menggambarkan setiap tokoh yang ada dalam cerita. Hal ini membuat tari Bali memiliki gaya dan teknik tersendiri dalam pemahaman serta penggunaannya.

Dahulu masyarakat Bali mewajibkan anak-anaknya untuk mempelajari seni tari tradisional, namun pada saat ini semakin banyak anak-anak yang mulai beralih mempelajari tari modern. Hal ini mengakibatkan berkurangnya sebagian minat anak-anak untuk mempelajari tari Bali. Banyaknya budaya luar negeri yang mempengaruhi budaya asli memberikan dampak pada pelestarian budaya asli salah satunya pada budaya tari. Untuk meningkatkan kembali minat anak-anak dalam mempelajari tari Bali, sekolah di Bali memberikan pelajaran seni tari Bali sebagai muatan lokal pilihan untuk semua siswa. Selain di sekolah, di setiap desa juga tak sedikit yang sudah memberikan pengetahuan atau pelatihan tentang

kesenian tari Bali, sehingga budaya tari tradisional Bali tetap bisa dilestarikan di tengah maraknya budaya luar yang masuk ke Bali. Proses pelestarian tari Bali tidak hanya berlangsung di Bali, namun terdapat di daerah lain seperti di Bekasi. Proses pelestarian tari Bali di Bekasi dilakukan di Pura Agung Tirta Bhwana yang merupakan tempat ibadah umat Hindu sekaligus tempat melestarikan kesenian Bali khususnya gamelan dan tari tradisional Bali. Umat Hindu Bekasi didominasi oleh perantau yang datang langsung dari Bali, tak sedikit yang sudah memiliki pengetahuan dasar tentang seni gamelan dan tari. Hal ini yang membuat tradisi budaya Bali dapat terus berjalan dan proses pelestarian seni tradisional Bali di Bekasi dapat dilestarikan (I Gusti Kompyang Raka, Komunikasi Pribadi, Maret 2023).

Di Bekasi terdapat beberapa kelompok seni. Salah satu kelompok seni yang masih aktif hingga saat ini adalah LKB (Lembaga Kesenian Bali) Saraswati. LKB Saraswati merupakan sebuah sanggar seni Bali yang dipimpin oleh I Gusti Kompyang Raka yang merupakan seorang maestro seni musik tradisional (gamelan) dan tari tradisional Bali. Sanggar ini merupakan wadah untuk melestarikan, membina, mengembangkan kesenian Bali khususnya tari dan sebagai salah satu pihak yang berperan penting dalam pelestarian budaya, penggiat kesenian aktif untuk melestarikan tari Bali dengan mengajarkan kepada masyarakat luas khususnya diluar Bali (I Gusti Kompyang Raka, Komunikasi Pribadi, Maret 2023).



Gambar 1.1 Unggahan Akun *Instagram* @lkbsaraswati

(sumber : *Instagram* @lkbsaraswati, 2020)

Pada gambar 1.1 merupakan salah satu unggahan akun *Instagram* @lkbsaraswati. Foto diatas merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan rutin dari sanggar LKB Saraswati yang dilaksanakan di lingkungan Pura Agung Tirta Bhuana kota Bekasi. Dalam foto diatas terdapat beberapa anak anak remaja yang sedang berlatih tari. Sanggar ini aktif dalam berbagai kegiatan seni baik seni tari maupun gamelan Bali. Sanggar tari ini memiliki 700 siswa aktif yang tersebar di berbagai tempat di daerah Jakarta dan Bekasi. Setiap tahun sanggar ini melakukan penerimaan siswa baru dan juga menerima permintaan penampilan seni Tari Bali di Jabodetabek.



Gambar 1.2 Akun *Instagram* @lkbsaraswati

(sumber : *Instagram* @lkbsaraswati, 2012)

Pada gambar 1.2 merupakan akun *Instagram* @lkbsaraswati yang dibuat pada November 2012 lalu. Melalui platform ini, LKB Saraswati memberikan informasi dan juga dokumentasi seputar kegiatan latihan rutin maupun kegiatan pentas seni tari tradisional Bali, juga menyediakan layanan chat secara langsung di *Instagram* bagi masyarakat luas yang ingin tau lebih dalam tentang sanggar ini.

*Instagram* merupakan sebuah aplikasi berbagi foto, video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk ke *Instagram* itu sendiri. *Instagram* menjadi sarana yang menjanjikan untuk berbagai akun, seperti akun informasi, berita, hiburan, kesehatan, *online shop*, dan ajang promosi. Pemanfaatan *instagram* sebagai media promosi pemasaran *online* merupakan realita yang terjadi saat ini (Aprilya, 2017). Hal itu yang di manfaatkan oleh LKB Saraswati dalam membagikan informasi dan dokumentasi seputar kegiatan latihan rutin maupun pentas seni tari tradisional Bali agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui terkait LKB Saraswati dan kegiatan apa saja yang dilakukan LKB Saraswati.

Dari penjelasan tersebut peneliti melihat adanya sebuah keunikan dimana proses pelestarian budaya khususnya seni tari tradisional Bali yang dilakukan di luar daerah Bali. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan permasalahan yang akan diteliti, yakni proses pelestarian budaya khususnya tari tradisional Bali diluar daerah Bali, dimana proses pelestarian budaya tak hanya dapat dilakukan didaerah asalnya saja melainkan dapat dilestarikan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Dengan demikian penulis mengajukan rencana judul penelitian **“KOMUNIKASI BUDAYA DALAM MELESTARIKAN TARI TRADISIONAL BALI OLEH LEMBAGA KESENIAN BALI (LKB) SARASWATI DI KOTA BEKASI”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah Komunikasi Budaya Dalam Melestarikan Tari Tradisional Bali oleh Lembaga Kesenian Bali (LKB) Saraswati di Kota Bekasi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya komunikasi Lembaga Kesenian Bali (LKB) Saraswati dalam melestarikan tari tradisional Bali di Kota Bekasi?
2. Hambatan Komunikasi apa yang terjadi dalam melestarikan tari tradisional Bali di Kota Bekasi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Bagaimana Komunikasi Budaya Dalam Melestarikan Tari Tradisional Bali oleh Lembaga Kesenian Bali (LKB) Saraswati di Kota Bekasi
2. Hambatan Komunikasi apa yang terjadi dalam melestarikan tari tradisional Bali di Kota Bekasi

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Kegunaan teoretis dalam penelitian ini adalah Sebagai sumbangan pengetahuan atau wawasan bagi pengembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis melestarikan kebudayaan dalam adat suatu daerah.

## **1.5.2 Kegunaan Praktis**

### **1.5.2.1 Untuk Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan tentang proses pelestarian budaya, juga dapat menjadi acuan untuk generasi muda agar dapat melestarikan budaya di dalam maupun diluar daerah Bali.

### **1.5.2.2 Untuk Sanggar LKB Saraswati**

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada Sanggar LKB Saraswati agar dapat terus melestarikan budaya Bali khususnya diluar daerah Bali, dan memberikan dampak positif untuk menarik minat masyarakat mempelajari tari tradisional Bali.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulis menggunakan panduan teknis penulisan tugas akhir dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai acuan untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai penelitian yang dilakukan:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Temuan penelitian terdahulu, kerangka konsep, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Memberikan penjelasan tentang jenis dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, teknik keabsahan data, serta lokasi dan waktu penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang profil informan, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bagian ini, penulis memberikan kesimpulan mengenai temuan dan analisis dari penelitian, serta memberikan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.

